

**PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN ASRAMA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH
DARUSSAKINAH BATU BERSURAT
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**SYOFIA LEILIANA
NIM. 10816003314**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012**

**PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN ASRAMA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH
ALIYAH DARUSSAKINAH BATU BERSURAT
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh
SYOFIA LEILIANA
NIM. 10816003314

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ *Pengaruh Program Pendidikan Asrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*”, yang di tulis oleh Syofia Leiliana NIM 10816003314 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Rajab 1433 H
28 Mei 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Ansharullah, S.P, M.Ec
M.Pd.

Drs. Akmal,

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Program Pendidikan Asrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten kampar*”, yang ditulis Syofia Leiliana dengan NIM. 10816003314 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 7 Rajab 1433 H/28 Mei 2012 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 7 Rajab 1433 H
28 Mei 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Helmiati, M. Ag.
M.Ec

Ansharullah, S.P,

Penguji I

Penguji II

Dra. Rohani, M.Pd.
M.M

Dicki Hartanto, S.Pi,

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M. Ag.
NIP. 1970 0022 2199703 2 001

ABSTRAK

Syofia Leiliana (2012) : Pengaruh Program Pendidikan Asrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten kampar

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu program pendidikan asrama (variabel bebas atau variabel X) dan prestasi belajar siswa (variabel terikat atau variabel Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh program pendidikan asrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, sedangkan objeknya adalah pengaruh program pendidikan asrama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 55 siswa. Pengumpulan data diambil melalui angket. Untuk itu seluruh responden dapat menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan dalam angket, dan semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator-indikator yang akan diberikan.

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa terdapat pengaruh antara kedua variabel yang signifikan yaitu 0.752. Koefisien determinasi adalah $n-2 = 0,566$ kontribusi pengaruh program pendidikan asrama terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 56,60%.

ABSTRACT

Syofia Leiliana (2012) : Effect of Islamic Boarding School Education Programs Against Student Achievement On the Subjects Economics at the Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat District XIII Koto Kampar Kampar Regency

The study consisted of two variables, namely education program dormitories (Independent variable or X variable) and boarding student achievement (dependent variable / bound or Y variable). Purpose of this study was to determine the effect of boarding educational programs against Student Achievement on the Economic Subjects Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat District XIII Koto Kampar Kampar Regency.

Subjects in this study boarding education students dormitories Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat District XIII Koto Kampar Kampar Regency, while the object was the influence of boarding education program on student achievement on economic subjects at Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat District XIII Koto Kampar Kampar Regency. Population was the all class XI student at Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat District XIII Koto Kampar Kampar Regency, amounting to 55 students. The data was collected through questionnaire. For that all respondents can answer all questions asked in the questionnaire, and all of the questions in the questionnaire or the questionnaire were presented in the form of Likert scale. All statements in the questionnaire or the questionnaire were presented in the form of a rating scale adapted to the indicators that will be provided.

After doing some researches, the author had the final conclusion that there is an influence between these two significant variables, namely 0,752. The coefficient of determination is the $n-2 = 0.566$ contribution the influence of education programs to students' achievement amounted to 56.60%.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teoretis	11
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Konsep Operasional	21
D. Asumsi	23
E. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi Penelitian	25
B. Subjek dan Objek Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	32
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	32
B. Penyajian Data	35
C. Data Tentang Prestasi Belajar Siswa	51
D. Analisis Data	53
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel IV. 1 : Keadaan Guru MA Darussakinah Batu Bersurat.....	
2. Tabel IV. 2 : Keadaan Siswa MA Darussakinah Batu Bersurat	35
3. Tabel IV. 3 : Saya Selalu Bangun Tepat pada Waktunya	36
4. Tabel IV. 4 : Saya Melakukan Shalat Subuh Setiap Hari Tepat pada Waktunya	36
5. Tabel IV. 5 : Saya selalu Menguji/Muahaddasah Tanpa Harus disuruh Oleh Pengasuh Asrama	37
6. Tabel IV. 6 : Saya Melakukan Shalat Subuh Setiap Hari Tepat pada Waktunya	37
7. Tabel IV. 7 : Sebelum Berangkat ke Sekolah saya Terlebih Dahulu Sarapan dan Menyiapkan yang Diperlukan Sekolah	38
8. Tabel IV. 8 : Saya mengikuti pelajaran disekolah dengan baik dan benar.....	39
9. Tabel IV. 9 : Ketika Pelajaran Telah Selesai saya Selalu Istirahat diasrama	39
10. Tabel IV. 10 : Saya Melakukan Shalat Ashar Secara Berjama'ah Tepat pada Waktunya.....	40
11. Tabel IV. 11 : Saya Selalu Mengikuti Kegiatan Lain yang ada Disekolah Seperti Olahraga dan Keterampilan.....	40
12. Tabel IV. 12 : Saya Selalu Melaksanakan Piket Kebersihan dan mandi/Mencuci	41
13. Tabel IV. 13 : Ketika telah Memasuki Waktu Shalat Magrib saya Segera Bersiap-siap untuk Melaksanakan Shalat Magrib Secara Berjama'ah	41
14. Tabel IV. 14 : Saya selalu mengikuti Shalat Magrib Berjama'ah	42
15. Tabel IV. 15 : Setelah Shalat Magrib saya Mengikuti Kegiatan yang Diadakan yaitu Membaca Al-Qur'an.....	43
16. Tabel IV. 16 : Setelah Kegiatan Membaca Al-qur'an Selesai saya Melanjutkan Shalat Isya.....	43
17. Tabel IV. 17 : Saya Makan Malam Bersama Teman-teman	44
18. Tabel IV. 18 : Saya Mengikuti Kegiatan Muzarakah Belajar Malam.....	44
19. Tabel IV. 19 : Setelah Kegiatan Selesai Saya Segera Istirahat/Tidur dan Malam Harinya Melaksanakan Shalat Tahajud	45
20. Tabel IV. 20 : Saya Melakukan Mukhadarkah	45
21. Tabel IV. 21 : Saya Mengikuti Didikan Subuh yang Diadakan oleh Pengasuh Asrama.....	46
22. Tabel IV. 22 : Saya Melakukan Kebersihan Asrama dengan Baik.....	46
23. Tabel IV. 23 : Saya Segera Sarapan Pagi.....	47

24. Tabel IV. 24 : Saya Mengikuti Gotong Royong untuk Membersihkan Lingkungan Asrama.....	47
25. Tabel IV. 25 : Rekapitulasi Hasil Angket tentang Program Pendidikan Asrama di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.....	48
26. Tabel IV. 26 : Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Tentang Program Pendidikan Asrama	51
27. Tabel IV. 27 : Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa	53
28. Tabel IV. 28 : Descriptive Statistics	53
29. Tabel IV. 29 : Distribusi Frekuensi Relatif Tentang Program Pendidikan Asrama (X)	54
30. Tabel IV. 30 : Descriptive Statistics Y	55
31. Tabel IV. 31 : Distribusi Frekuensi Relative Tentang Prestasi Belajar Siswa (Y).....	55
32. Tabel IV. 32 : Anova.....	58
33. Tabel IV. 33 : Coefficients.....	60
34. Tabel IV. 34 : Correlations	61
35. Tabel IV. 35 : Model Summary	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pedagogik atau ilmu pendidikan ialah yang menyelidiki merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi(cita-cita) untuk maju.

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, hal ini dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Dimana iman

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab I pasa 1.

dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segal bidang.²

Pendidikan dapat dipahami sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai kedewasaan dalam segala hal, dalam arti lain pendidikan memiliki makna pengembangan potensi pribadi manusia, setiap manusia diciptakan dengan berbagai potensi itu pada diri seseorang.

Proses pendidikan sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan asas yang paling terpenting dalam belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.³

Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga berfungsi sebagai lembaga sosial dan peyiaran keagamaan, sebagai lembaga pendidikan, pesantren menyelenggarakan pendidikan formal (madrasah, sekolah, perguruan tinggi) dan non formal. Jenjang pendidikan pesantren tidak dibatasi seperti dalam lembaga-lembaga pendidikan yang memakai sistem klasikal. Umumnya, kenaikan tingkat santri ditandai dan bergantinnnya buku yang dibaca. Jadi jenjang pendidikan tidak hanya ditandai dengan naiknya kelas seperti dalam pendidikan formal.

Berikut ini dipaparkan beberapa ciri yang sangat menonjol dalam kehidupan pesantren, sehingga membedakan dengan sistem pendidikan lainnya, sebagai berikut:

² Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta. Rineka Cipta. 2005) hlm. 5

³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2007), hlm. 45.

- 1) Adanya hubungan yang akrab antara santri dengan kiainya.
- 2) Adanya kepatuhan santri kepada kiai.
- 3) Hidup hemat dan penuh kesederhanaan.
- 4) Kemandirian.
- 5) Jiwa tolong menolong dan suasana persaudaraan
- 6) Kedisiplinan
- 7) Berani menderita untuk mencapai suatu tujuan.⁴

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan di pondok pesantren, karena pondok pesantren dapat memberikan penguatan pada inisiatif pribadi. Sistem asrama secara otomatis akan membentuk kemandirian melalui proses pembelajaran siswa dalam memecahkan masalah sendiri.

Pelaksanaan pendidikan sebagai alat pembudayaan sangat tergantung pada pemegang alat tersebut yakni para pendidik. Para pendidik memegang posisi kunci dalam menentukan keberhasilan proses belajar, sehingga mereka dituntut persyaratan tertentu, dalam pelaksanaan tugasnya.

Menurut Glasser ada empat hal harus dikuasai guru, yakni:

1. Menguasai bahan pelajaran
2. Kemampuan mendiagnosa tingkah laku siswa
3. Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran
4. Kemampuan mengukur hasil belajar siswa.⁵

⁴Samsul Nizal. Sejarah Pendidikan Islam.(Jakarta: Kencana Media Group, 2008), hlm 289

Kemampuan ke empat di atas, merupakan kemampuan yang sepenuhnya harus dikuasai guru yang bertaraf professional dalam melaksanakan tugasnya. Guru mempunyai peranan yang menentukan di dalam mengarahkan proses belajar. Apabila guru dapat melaksanakan persyaratan diatas dan melaksankannya secara efesien dan

efektif sehingga pada akhirnya terwujudlah pola tingkah laku dan prestasi belajar yang diharapkan.⁶ Keberhasilan belajar siswa tidak terlepas dari kualitas pembelajaran yang dilakukan.salah satu yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah dimana siswa tersebut berada.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari pekerjaan, sedangkan belajar adalah suatu proses mental yang dilakukan untuk memperoleh perubahan perilaku yang lebih baik. Prestasi belajar adalah hasil yang di peroleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu maupun kelompok sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

⁵ Nana Sudjana,*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*.(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006), hlm. 40-41

⁶ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta :PT, Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.9.

Sehubungan dengan prestasi belajar, yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport⁷

Salah satu indikator prestasi di lihat dari pencapaian KKM yang telah ditetapkan oleh masing-masing pengajar. Kriteria ketuntasan minimal menjadi acuan bersama pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik.

Satuan pendidikan perlu melakukan sosialisasi agar informasi dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik dan orang tuanya. Kriteria ketuntasan minimal harus dicantumkan dalam laporan hasil belajar (LHB) sebagai acuan dalam menyikapi hasil belajar peserta didik.

Program pembelajaran di Madrasah Aliyah Darussaiknah tahun ajaran 2010-2011 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP). Penilaian dapat dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran dan dapat pula dilakukan setelah selesai satu kompetensi dasar(KD) atau lebih.

Penilaian meliputi aspek kognitif(pengetahuan dan pemahaman konsep), afektif (sikap/ minat) dan psikomotorik(praktik). Setiap mata pelajaran harus memenuhi ketuntasan belajar, khususnya pada pembelajaran ekonomi dengan KKM 70.

Dunia pendidikan di kenal adanya istilah Transformasi, yang dimaksud dengan Transformasi adalah mesin yang bertugas mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi. Dalam dunia pendidikan sekolah, sekolah itulah yang dimaksud dengan transformasi. Sekolah itu sendiri terdiri dari beberapa mesin

⁷ Sunartombs, Pengertian Prestasi Belajar, 5 Januari, 2009.
<http://sunartombs.wordpress.com>.

yang menyebabkan berhasil atau gagalnya siswa. Bahan jadi yang diharapkan, adalah siswa lulus sekolah dengan prestasi yang bagus.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar dapat ditentukan oleh beberapa faktor dalam kegiatan proses pembelajaran disekolah antara lain:

1. Siswa sendiri.
2. Guru dan personal lainnya.
3. Bahan pengajaran.
4. Metode mengajar dan sistem evaluasi.
5. Sarana penunjang.
6. Sistem administrasi.⁸

Ada hal lain yang juga berpengaruh dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswanya, yaitu:

1. Keadaan fisik dan psikis siswa, yang diunjukkan oleh IQ (Kecerdasan intelektual), EQ (Kecerdasan emosi), kesehatan, motivasi, ketekunan, ketelitian, keuletan dan minat.
2. Guru yang mengajar dan membimbing siswa, seperti latar belakang penguasaan ilmu, kemampuan mengajar, perlakuan guru terhadap siswa.
3. Sarana pendidikan, yaitu ruang belajar, alat-alat belajar media yang digunakan guru dan buku sumber belajar.⁹

⁸ Suharsismi arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Akasara, 2008, hlm.5

4. Hasil belajar siswa secara klasikal masih di bawah KKM yang ditetapkan sekolah.

Salah satu dari faktor penentu prestasi belajar yang diteliti oleh penulis dalam kegiatan proses pembelajaran disekolah adalah sarana penunjang yaitu sarana penunjang pendidikan asrama. Pendidikan asrama merupakan program-program pendidikan yang ada di dalam asrama, yang bertujuan untuk membantu membimbing dan mendidik siswa agar lebih baik. Di dalam asrama siswa diajarkan untuk hidup mandiri tidak tergantung sepenuhnya kepada orang tua.

Berdasarkan studi pendahuluan dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kec. XIII Koto Kampar bahwa dalam proses belajar pihak sekolah menerapkan program pendidikan asrama untuk meningkatkan prestasi siswa, namun prestasi yang dicapai oleh siswa belum mencapai KKM. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa sering meninggalkan asrama tanpa izin.
2. Siswa tidak memanfaatkan waktu luang pada saat diasrama.
3. Kurangnya pengawasan dari pengasuh asrama.
4. Siswa sering melanggar peraturan yang ada di asrama.

Dengan melihat gejala di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Program Pendidikan Asrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Drussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar"**.

⁹ Suharsismi arikunto, *Evaluasi program pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Akasara, 2007, hlm 2

B. Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu, “Pengaruh program pendidikan asrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁰
2. Program diartikan sebagai rancangan mengenai suatu azas serta usaha yang akan dijalankan¹¹.
3. Pendidikan adalah segala usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang diselenggarakan di lembaga pendidikan formal(sekolah) non-formal(masyarakat) dan (keluarga) dalam rangka mempersiapkan agar berperan dalam berbagai kehidupan.¹²
4. Asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi sekelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.
5. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan

¹⁰ Susilo Riwayadi, Suci Nur Anisyah, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: sinar Terang, hlm, hlm.539

¹¹ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta. Balai Pustaka. 2002). hlm. 897.

¹² Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Kalam Mulia, Jakarta, 2008, hlm 18

penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹³

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dikemukakan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut.

- a. Hasil belajar siswa secara klasikal belum mencapai kriteria ketuntasan minimal belajar atau masih tergolong rendah.
- b. Siswa sering meninggalkan asrama tanpa izin.
- c. Siswa tidak memanfaatkan waktu luang pada saat diasrama.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang menyangkut kajian ini , maka penulis memfokuskan pada Pengaruh program pendidikan asrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

¹³ Tulus Tu'us, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004. hlm.75

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat disusun rumusan masalah Apakah ada Pengaruh yang signifikan program pendidikan asrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh program pendidikan asrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan saran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

b. Bagi Pengasuh Asrama

Sebagai bahan dan saran untuk meningkatkan pendidikan di asrama dan perhatian pada siswanya

c. Bagi penulis

Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
di UIN SUSKA.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis dan Konsep Operasional

1. Kerangka Teoretis

a. Pengertian Program Pendidikan Asrama

Asrama diartikan sebagai bangunan tempat tinggal bagi sekelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.¹ Asrama ini dibawah naungan pondok pesantren, oleh sebab itu perlu dikemukakan terlebih dahulu mengenai pengertian pondok pesantren.

Menurut Sudjoko dalam Samsul Nizar menjelaskan pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara nonklasikal, di mana seorang kiai atau guru mengajarkan ilmu Pendidikan Agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab, dan para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut².

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa asrama diartikan sebagai pondok tempat belajarnya sekelompok orang yang ingin menimba ilmu pengetahuan.

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa Program diartikan sebagai rancangan mengenai suatu azas serta usaha yang akan dijalankan³.

¹ Depdikbud. *Op Cit.* hlm. 72

² Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kencana, 2007)hlm. 190 hlm. 290

³ Depdikbud. *Op Cit.* hlm. 897.

Asrama sebagai sarana lembaga pendidikan berfungsi mendidik anak baik dalam hal agama, sosial, maupun individu sehingga mampu menumbuhkan perkembangan kepribadian anak menjadi manusia dewasa yang memiliki sikap positif terhadap agama, kepribadian yang kuat dan mandiri, potensi jasmani, rohani serta intelektual yang berkembang secara optimal. Dengan diadakan asrama di sekolah sedikit banyaknya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Pendidikan berasal dari kata “didik” yang mendapat awalan pe- dan akhiran an, dan jika kata didik mendapat awalan me- maka menjadi mendidik yang artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam bahasa Inggris pendidikan education berasal dari educate (mendidik) yang artinya memberi peningkatan. Sebagaimana dikemukakan oleh Muhibbin Syah pengertian “pendidikan” adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam bahasa Inggris, *education* (pendidikan berasal dari kata *educate* (mendidik) artinya memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*), dan mengembangkan (*to evolve*). Dalam pengertian yang sempit, *education* atau pendidikan berarti perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan.⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat me- sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi

⁴ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung. Remaja Rosda Karya. 1996), hlm. 10

latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai ahklak dan kecerdasan pikiran.⁵

Dalyono dalam pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengertian yang luas dan representatif (mewakili/mencerminkan segala segi), pendidikan ialah seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia dan juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan.⁶

Selanjutnya menurut Poerbakawatja dan harahap pendidikan adalah:

“Usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moril dari segala perbuatannya.....orang dewasa itu adalah orang tua si anak atau orang yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik, misalnya guru di sekolah, pendeta, atau kiai dalam lingkungan keagamaan, kepala asrama dan sebagainya”.⁷

Beberapa pendapat yang telah dikemukakan, dapat kita simpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha secara sengaja dari “pendidik” dengan pengaruhnya meningkatkan “seorang” ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moril dari segala perbuatannya meliputi seluruh aspek perkembangan manusia termasuk sikap dan perilaku seseorang. Untuk digaris bawahi bahwa perkembangan manusia tidak dapat dipersamakan begitu saja dengan perkembangan yang

⁵ Depdikbud. *Op Cit.* hlm 263

⁶ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2001, hlm. 5

⁷ Muhibbin Syah. *Op Cit.* hlm. 11

melulu pada biologisnya seperti pada tumbuh-tumbuhan. Dengan kata lain pendidikan berarti tahapan kegiatan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai ilmu pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya. Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Program pendidikan asrama merupakan rancangan mengenai suatu azas serta usaha yang akan dijalankan oleh pihak pengelola pondok pesantren dalam memberikan bekal pengetahuan dan kepribadian pada sekelompok orang atau santri.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, membuat program pembelajaran yang diterapkan pada siswanya. Secara detail program pendidikan di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.
Program Kegiatan Di Madrasah Aliyah Darussakinah

NO	PUKUL	Kegiatan	Koordinator	
			Laki-laki	Perempuan
1	04.30-04.45	Bangun subuh		
2	04.50-05.00	Shalat subuh		
3	05.10-06.30	Mengaji/muhadassah		
4	06.30-07.00	Mandi/mencuci & piket kebersihan		
5	07.00-07.30	Sarapan dan bersiap ke sekolah		
6	07.30-14.10	Sekolah		
7	14.20-15.20	Istirahat di asrama		
8	15.40-16.00	Sholat asyar		
9	16.00-17.30	Kegiatan lain (Orla & Keterampilan)		
10	17.30-18.00	Piket kebersihan & mandi/mencuci		
11	18.00-18.30	Bersiap sholat magrib		
12	18.30-19.00	Sholat magrib		
13	19.00-19.30	Kegiatan Ba'da magrib baca Alqur'an		
14	19.30-20.00	Sholat isya		
15	20.00-20.30	Makan malam		
16	20.30-23.00	Kegiatan Muzarakah Belajar malam		
17	23.00-04.30	Istirahat/tidur/tahajud		
KHUSUS MALAM MINGGU & HARI MINGGU				
18	20.30-22.00	Mukhadarah		
19	05.10-06.00	Didikan subuh		
20	06.00-07.00	Mandi/mencuci		
21	07.00-07.30	Kebersihan asrama		
22	07.30-08.00	Sarapan pagi		
23	08.00-12.00	Gotong royong		
24	12.00-12.30	Persiapan sholat zuhur		
25	12.30-12.45	Sholat zhuhur		
26	12.45-15.30	Istirahat dan nonton TV		
27	15.30-16.00	Sholat asyar		
28	16.00-sda	Sda (kegiatan harian)		

Kalau ada kegiatan lain disesuaikan.

Sumber: Madrasah Aliyah Darussakinah, 2011

b. Pengertian Prestasi Belajar

Sebelum dikemukakan pengertian prestasi belajar, maka perlu dikemukakan pengertian belajar itu sendiri. Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interest, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.⁸ Beberapa prinsip dalam belajar yaitu: *Pertama*, belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami. *Kedua*, konstruksi makna adalah proses yang terus menerus. *Ketiga*, belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri. *Keempat*, Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. *Kelima*, hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, siswa belajar, tujuan dan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.⁹

Slameto juga mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹⁰

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka cipta, 2002, hlm. 18

⁹ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004, hlm.38

¹⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta, 2003, hlm.2

Berdasarkan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Kata kunci dari pengetahuan belajar adalah “Perubahan” dalam diri individu yang belajar. Perubahan yang dikehendaki oleh pengetahuan belajar. Karena belajar merupakan suatu proses usaha, maka di dalamnya terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk sampai kepada hasil belajar itu sendiri yaitu Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh matapelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹¹

Selanjutnya Tulus Tu’us merumuskan prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena yang bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam

¹¹Tulus Tu’u. *Op Cit.* hlm 75

pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesa dan evaluasi.

- 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Selanjutnya Tulus Tu'us mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u mengatakan bahwa pada ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Karena itu unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.¹²

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang diraih seseorang tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar diri (lingkungan sekitarnya).

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

- 1) Kecerdasan

¹² Tulus Tu'u. *Op Cit.* hlm 76

Artinya bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.

2) Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tuanya.

3) Minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

4) Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

5) Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi

dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- a) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar
 - b) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima
 - c) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya
 - d) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.
- 6) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa.

7) Sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa¹³⁾.

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa).

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa karya ilmiah yang telah penulis baca, penulis belum menemukan judul penelitian yang sama dengan yang penulis lakukan. Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan yang penulis lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dina Oktora (2010), dengan penelitian yang berjudul “Perilaku Belajar Siswa

¹³⁾Tulus Tu'u. *Op. Cit*, hlm.78

Terhadap Prestasi Belajar di Lingkungan SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten kampar”. Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar di lingkungan SMP N 4 Tapung, dengan kategori hubungan cukup tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Agustin (2008), dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kalianget”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa Dari hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan keluarga merupakan variabel yang paling efektif dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Penelitian berikutnya adalah yang dilakukan oleh Dian Maya Shofiana (2008) dengan judul penelitian “Profesionalisme Guru dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di MTS Al-Jami’ah Tegallega Cidolog Sukabumi”. Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara profesionalisme guru dalam bidang studi Fiqih dengan prestasi belajar siswa di MTs Al-Jami’ah Tegallega Cidolog Sukabumi. Kontribusi profesionalisme guru Fiqih terhadap prestasi belajar siswa adalah 50%. Dengan kata lain, prestasi belajar siswa di MTs Al-Jamii.ah Tegallega Cidolog Sukabumi ditentukan atau dipengaruhi oleh tingkat profesionalisme guru sebanyak 50%, dan 50% lagi ditentukan oleh faktor yang lain.

Unsur relevansinya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengangkat tentang pengaruh terhadap prestasi belajar di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

C. Konsep Operasional

1. Program Pendidikan Asrama

Pendidikan asrama diartikan sebagai bangunan tempat tinggal bagi sekelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.¹⁴ Asrama ini dibawah naungan pondok pesantren, oleh sebab itu perlu dikemukakan terlebih dahulu mengenai pengertian pondok pesantren.

Adapun program pendidikan asrama terhadap prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Bangun subuh
- b. Shalat subuh
- c. Mengaji/muhadassah
- d. Mandi/mencuci & piket kebersihan
- e. Sarapan dan bersiap ke sekolah
- f. Sekolah
- g. Istirahat di asrama
- h. Shalat Ashar
- i. Kegiatan lain (Orla & Keterampilan)
- j. Piket kebersihan & mandi/mencuci
- k. Bersiap shalat magrib
- l. Shalat magrib
- m. Kegiatan Ba'da magrib baca Al-Qur'an

¹⁴ Depdikbud. *Op Cit.* hlm. 72

- n. Shalat Isya
- o. Makan malam
- p. Kegiatan Muzakarah belajar malam
- q. Istirahat/tidur/tahajud
- r. Mukhadarah
- s. Didikan subuh
- t. Kebersihan asrama
- u. Sarapan pagi
- v. Gotong royong

2. Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh matapelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁵

Hal senada dikemukakan oleh Hartono bahwa faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran yaitu kondisi internal (yang berasal dari dalam diri) yang dikelompokkan dari dua aspek yaitu aspek psik dan psikis, serta

¹⁵ Tulus Tu'u, *Op. cit* hlm. 75

kondisi eksternal yaitu keadaan di luar diri anak seperti ruang belajar anak, penerangan, sarana belajar dan interaksi.¹⁶

D. Asumsi

1. Adanya pengaruh program pendidikan asrama terhadap prestasi belajar siswa
2. Prestasi belajar siswa bervariasi

E. Hipotesis

Adapun hipotesa yang dapat diajukan adalah terdapat hubungan antara program pendidikan asrama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar atau dengan kata lain H_a di terima.

H_a : Adanya pengaruh yang signifikan antara program pendidikan asrama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara program pendidikan asrama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

¹⁶ Hartono. *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru, LKFK2P, 2001,

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dan penelitian ini telah selesai di laksanakan terhitung dari tanggal 18 Januari hingga 20 Februari 2012.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah program pendidikan asrama dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, yang berjumlah 55 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya lebih dari besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau

lebih.¹ Karena populasinya kurang dari 100, maka peneliti mengambil sampel dari seluruh populasi yaitu sebanyak 55 siswa.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer yaitu data yang di peroleh atau dikumpulkan langsung dari responden dilapangan.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada berupa laporan-laporan arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara-cara:

1. Angket.

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai program pendidikan asrama di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Semua pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala Likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

- | | | |
|------------------|------|----------------------------|
| 1) Sangat Setuju | (SS) | diberi skor 4 |
| 2) Setuju | (S) | diberi skor 3 |
| 3) Kurang Setuju | (KS) | diberi skor 2 |
| 4) Tidak Setuju | (TS) | diberi skor 1 ² |

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ygyakarta: Rineka Cipta, 2006. hlm. 134

2. Dokumentasi, yaitu dengan mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prestasi siswa di sekolah, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Seperti profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa maupun sarana dan prasarana sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini adalah penelitian korelasi, maka teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisa regresi linier sederhana dengan Metode Kuadrat Terkecil, sebelum masuk kerumus statistik terlebih dahulu data yang diperoleh dari angket untuk masing-masing alternatif jawaban diberi skor penilaian sebagai berikut:

- | | | |
|------------------|------|---------------|
| 1) Sangat Setuju | (SS) | diberi skor 4 |
| 2) Setuju | (S) | diberi skor 3 |
| 3) Kurang Setuju | (KS) | diberi skor 2 |
| 4) Tidak Setuju | (TS) | diberi skor 1 |

Mengetahui apakah terdapat pengaruh program pendidikan asrama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, maka data yang terkumpul akan dianalisa dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

² Sugiyono. 2005, *Metode Penelitian Administrasi*.,Bandung Alfabeta, 2005. hlm. 96

P = persentase

N = Jumlah Responden

F = Frekuensi³

Persentase tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program pendidikan asrama yang dilakukan siswa dikategorikan Sangat Baik apabila persentasenya berada pada 81%-100%
2. Program pendidikan asrama yang dilakukan siswa dikategorikan Baik apabila persentasenya berada pada 61%-80%
3. Program pendidikan asrama yang dilakukan siswa dikategorikan Cukup Baik apabila persentasenya berada pada 41%-61%
4. Program pendidikan asrama yang dilakukan siswa dikategorikan Kurang Baik apabila persentasenya berada pada 21%-40%
5. Program pendidikan asrama yang dilakukan siswa dikategorikan Tidak Baik apabila persentasenya berada pada 0%-20%⁴

Berdasarkan kriteria diatas, penulis menyesuaikan dengan alternatif jawaban pada angket dalam penelitian ini hanya empat alternatif jawaban, maka dalam penelitian ini penulis mengambil empat kruteria atau kategori. Adapun empat kategori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program pendidikan asrama yang dilakukan siswa dikategorikan Sangat baik apabila persentasenya berada pada 81%-100%

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada 2008, hlm.43

⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Varibel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 15.

2. Program pendidikan asrama yang dilakukan siswa dikategorikan Baik apabila persentasenya berada pada 61%-80%
3. Program pendidikan asrama yang dilakukan siswa dikategorikan Cukup Baik apabila persentasenya berada pada 41%-61%
4. Program pendidikan asrama yang dilakukan siswa dikategorikan Kurang Baik apabila persentasenya berada pada 21%-40%

Mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara lembaga Program pendidikan asrama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, untuk menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis Statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang siswa pada program pendidikan asrama yang dilakukan siswa merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi interval rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Dimana :

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standart Deviasi. ⁵

Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh program pendidikan asrama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Darussakinah

⁵ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010, hlm. 126.

Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, maka data yang akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Kecil.⁶

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Prestasi

a = Konstanta

B = Koefisien

X = Aktivitas Pembelajaran

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan siswa dalam belajar pada program pendidikan asrama. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.⁷

Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Sampel

⁶ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2009, hlm.160

⁷ *Ibid.* hlm 84 .

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah Seluruh Skor X

$\sum Y$ = Jumlah Seluruh Skor Y

Menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel “r” *product momen*.⁸

$$Df = N - nr$$

Dimana:

N = *number of cases*

N = banyak tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r table) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o > r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o \leq r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi / Koefisien Penentu

R^2 = R Square⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistical*

⁸ *Ibid.* hlm. 84 .

⁹ Husaini Usman, Pengantar Statistik, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm.200

Program Society Science) versi 16.0 *for windows*.¹⁰ SPSS merupakan salah satu perangkat computer yang digunakan dalam mengolah data statistic.

¹⁰ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008 , hlm.95 .

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat

Sejak Indonesia merdeka pendidikan selalu di arahkan kepada pembangunan manusia seutuhnya untuk mempersiapkan sebagai manusia yang mampu mencapai masyarakat yang adil dan makmur, pemerintah telah berusaha seadanya upaya dengan berbagai macam usaha antara lain melalui pendidikan.

MA Darussakinah Batu Bersurat berada di Kabupaten Kampar, tepatnya di Kelurahan Batu Bersurat, Kecamatan XIII Koto Kampar. Sekolah ini berdiri tahun 1997, yang pada awal berdirinya MA Darussakinah Batu Bersurat merupakan perubahan satus dari Madrasah Aliyah Swasta menjadi Madrasah Aliyah (MA), berkembang dengan pesat berkat peran masyarakat, orangtua/wali murid dan seluruh jajaran Majelis Guru.

Lokasi sekolah yang mudah diakses karena berada di jalur transportasi umum yang mudah diakses dari semua penjuru desa, menjadikan sekolah ini sebagai sekolah swasta yang berbasis Islam yang diperhitungkan dan tidak bisa dipandang sebelah mata. Hal ini dibuktikan dari animo masyarakat yang setiap tahunnya mengalami peningkatan untuk memasukan anaknya bersekolah di MA Darussakinah Batu Bersurat.

Pertama kali sekolah ini menerima murid pada tahun 1998, dengan menompang belajar di Madrasah Tsanawiyah Batu Bersurat. Setelah beberapa

tahun belajar, sekolah ini terus berkembang, oleh karena itu Kepala Kantor Urusan Agama Kandepag Kabupaten Kampar mengusulkan sekolah ini dan didaftarkan dengan nama MAS Darussakinah.¹

2. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Swasta Darussakinah

a. Visi

Penguasaan ilmu Agama Dan Ilmu Pengetahuan Lainnya Serta Kemampuan Untuk Beradaptasi Dengan Lingkungannya Dengan Landasan Akhlakul Karimah

b. Misi

- Untuk memberikan penguasaan atau kompetensi dalam ilmu keislaman, sains, kewarganegaraan, bahasa, dan lain-lain.
- Mempersiapkan lulusan yang mampu merealisasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari
- Mempersiapkan lulusan yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan agama.

c. Tujuan

- Untuk mendapatkan siswa yang berkualitas sehingga alumni MAS Darsussakinah mampu bersaing dengan sekolah umum dan diharapkan diterima diperguruan tinggi paporit.
- Dapat mencerminkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan di tengah masyarakat.

¹ Sumber Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat.

3. Keadaan Guru dan Staf MA Darussakinah Batu Bersurat

Guru adalah semua orang yang berwewenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan, siswa-siswa, baik secara individu maupun klasikal baik disekolah maupun di luar sekolah. Keadaan guru di MA Darussakinah Batu Bersurat terdiri dari tenaga PNS, dan tenaga honor, semuanya berjumlah 21 orang. Lebih jelas keadaan guru yang mengajara di MA Darussakinah Batu Bersurat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:²

Tabel IV.1
Keadaan Guru MA Darussakinah Batu Bersurat

NO	NAMA/NIP	Ijazah Terakhir	Bidang Studi yang Diajarkan
1	ISMAIL, S, Ag	S.1/PAI	PKN
2	ZIADI MAJID	PPMTI	Fiqih
3	DARIYUS, S,Ag	S.1/PAI	B. Arab
4	Dra. MARJULIANIS	S.1	Fiqih/Biologi
5	DASRIL AMALI, S.HI. MH	S.2	Tahfiz
6	ZUKRIAL, S,Ag	S.1/PAI	B. Ingris
7	ZUKIFLI, SE	S.1	Penjas/Sejarah
8	JAMAL WAHDI, S.Pd.I	S.1	Geografi
9	ALISAR, S,Ag	S.1	Pkn/Sosio
10	IBRAHIM, S, Ag	S.1	A.A / Q. Hadits
11	LIZA ROSITA, SE	S.1/EKONOMI	Ekonomi/Akun
12	Drs. KADERI	S.1	B. Arab
13	MHD HAIRUL ANUAR, S.Sos	S.1	TIK
14	WISMA SYAHFITRI, S.Pd	S.1	B. Indo
15	M. TOHARUDDIN	MAN	Tata Usaha
16	ANITA, S.Pd.I	S.1/MPI	SKI
17	RIRI MARDI, S.Pd.I	S.1/MPI	Fiqih
18	IBRAHIM HAMID		Tahfiz
19	HIKMI ELFIANA, S.Pd	S.1	MTK/Fisika/Biologi
20	MARTILIS, S.Pd	S.1	Kimia
21	M. SYUKRI	MAN	Jaga Sekolah

Sumber: Data Sekolah Pondok Pesantren MA Darussakinah Batu Bersurat

²Sumber Madrasah Aliyah Darussakinah Btu Bersurat.

4. Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana di MA Darussakinah Batu Bersurat dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel IV. 2
Sarana dan Prasarana MA Darussakinah Batu Bersurat

No	Nama Ruang	Jml
1	Ruang Belajar	4
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Pustaka	1
6	Ruang TU	1
7	Laboratorium Komputer	1
8	Ruang Tamu	1
9	WC Guru	2
10	WC Siswa	3
11	Mushalla	1
11	Ruang UKS	1
12	Parkir	1
13	Ruang Osis	1

Sumber: Data Sekolah MA Darussakinah Batu Bersurat

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MA Darussakinah Batu Bersurat bertujuan untuk mendapatkan data tentang program pendidikan asrama dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

1. Data tentang Program Pendidikan Asrama

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab III bahwa data tentang program pendidikan asrama dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup dengan jumlah 22 item

pernyataan. Setiap item terdiri empat option, yaitu SS, S, KS, dan TS dengan bobotnya masing-masing yaitu 4, 3, 2 dan 1. Data hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut in

Tabel IV. 3
Saya selalu bangun subuh tepat pada waktunya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	30	54.55%
b	Setuju	16	29.09%
c	Kurang Setuju	4	7.27%
d	Tidak Setuju	5	9.09%
Jumlah		55	100%

Tabel IV.3 di atas menunjukkan data tentang pernyataan saya selalu bangun subuh tepat pada waktunya. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 30 orang (54,55%) menjawab sangat setuju, 16 orang (29,09%) menjawab setuju, dan 4 orang (7,27%) menjawab kurang setuju serta 5 orang (9,09%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu bangun subuh tepat pada waktunya.

Tabel IV. 4
Saya melakukan shalat subuh setiap hari tepat pada waktunya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	24	43.63%
b	Setuju	19	34.55%
c	Kurang Setuju	11	20.00%
d	Tidak Setuju	1	1.81%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 4 di atas menunjukkan data tentang pernyataan saya melakukan shalat subuh setiap hari tepat pada waktunya. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 24 orang (43,63%) menjawab sangat setuju, 19 orang (34,55%) menjawab setuju, dan 11 orang (20%) menjawab kurang setuju serta 1 orang (1,81%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa melakukan shalat subuh setiap hari tepat pada waktunya.

Tabel IV. 5
Saya selalu menguji/muahaddasah tanpa harus disuruh oleh pengasuh asrama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	31	56.36%
b	Setuju	21	38.18%
c	Kurang Setuju	3	5.45%
d	Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 5 di atas menunjukkan data tentang pernyataan saya selalu menguji/muahaddasah tanpa harus disuruh oleh pengasuh asrama. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 31 orang (56,36%) menjawab sangat setuju, 21 orang (38,18%) menjawab setuju, dan 3 orang (5,45%) menjawab kurang setuju dan 0 orang (0%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu menguji/muahaddasah tanpa harus disuruh oleh pengasuh asrama.

Tabel IV. 6
Saya selalu melakukan mandi/mencuci dan piket kebersihan tepat pada waktunya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	32	58.18%
b	Setuju	17	30.90%
c	Kurang Setuju	5	9.09%
d	Tidak Setuju	1	1.81%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 6 di atas menunjukkan data tentang pernyataan saya selalu melakukan mandi/mencuci dan piket kebersihan tepat pada waktunya. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 32 orang (58,18%) menjawab sangat setuju, 17 orang (30,90%) menjawab setuju, dan 5 orang (9,09%) menjawab kurang setuju dan 1 orang (1,81%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa saya selalu melakukan mandi/mencuci dan piket kebersihan tepat pada waktunya.

Tabel IV. 7
Sebelum berangkat ke sekolah saya terlebih dahulu sarapan dan menyiapkan yang diperlukan sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	30	54.55%
b	Setuju	22	40.00%
c	Kurang Setuju	2	3.63%
d	Tidak Setuju	1	1.81%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 7 di atas menunjukkan data tentang pernyataan sebelum berangkat ke sekolah saya terlebih dahulu sarapan dan menyiapkan yang

diperlukan sekolah. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 30 orang (54,55%) menjawab sangat setuju, 22 orang (40%) menjawab setuju, dan 2 orang (3,63%) menjawab kurang setuju dan 1 orang (1,81%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sebelum berangkat kesekolah saya terlebih dahulu sarapan dan menyiapkan yang diperlukan sekolah.

Tabel IV.8
Saya mengikuti pelajaran disekolah dengan baik dan benar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	33	60.00%
b	Setuju	14	25.45%
c	Kurang Setuju	6	10.90%
d	Tidak Setuju	2	3.63%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 8 di atas menunjukkan data tentang pernyataan saya mengikuti pelajaran disekolah dengan baik dan benar. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 33 orang (60%) menjawab sangat setuju, 14 orang (25,45%) menjawab setuju, dan 6 orang (10,90%) menjawab kurang setuju dan 2 orang (3,63%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengikuti pelajaran disekolah dengan baik dan benar.

Tabel IV. 9
Ketika pelajaran telah selesai saya selalu istirahat di asrama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	36	65.45%
b	Setuju	15	27.27%
c	Kurang Setuju	4	7.27%
d	Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 9 di atas menunjukkan data tentang pernyataan ketika pelajaran telah selesai saya selalu istirahat di asrama. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 36 orang (65,45%) menjawab sangat setuju, 15 orang (27,27%) menjawab setuju, dan 4 orang (7,27%) menjawab kurang setuju dan 0 orang (0%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa ketika pelajaran telah selesai saya selalu istirahat di asrama.

Tabel IV. 10
Saya melakukan shalat ashar secara berjama'ah tepat pada waktunya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	32	58.18%
b	Setuju	17	30.90%
c	Kurang Setuju	5	9.09%
d	Tidak Setuju	1	1.81%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 10 di atas menunjukkan data tentang pernyataan saya melakukan shalat ashar secara berjama'ah tepat pada waktunya. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian,

terdapat 32 orang (58,18%) menjawab sangat setuju, 17 orang (30,90%) menjawab setuju, dan 5 orang (9,09%) menjawab kurang setuju dan 1 orang (1,81%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa melakukan shalat ashar secara berjama'ah tepat pada waktunya.

Tabel IV. 11
Saya selalu mengikuti kegiatan lain yang ada di sekolah seperti olahraga dan keterampilan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	31	56.36%
b	Setuju	18	32.73%
c	Kurang Setuju	3	5.45%
d	Tidak Setuju	3	5.45%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 11 di atas menunjukkan data tentang pernyataan saya selalu mengikuti kegiatan lain yang ada di sekolah seperti olahraga dan keterampilan. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 31 orang (56,36%) menjawab sangat setuju, 18 orang (32,73%) menjawab setuju, dan 3 orang (5,45%) menjawab kurang setuju dan 3 orang (5,45%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu mengikuti kegiatan lain yang ada di sekolah seperti olahraga dan keterampilan.

Tabel IV. 12
Saya selalu melaksanakan piket kebersihan dan mandi/mencuci

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	33	60.00%
b	Setuju	18	32.72%
c	Kurang Setuju	2	3.64%
d	Tidak Setuju	2	3.64%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 12 di atas menunjukkan data tentang pernyataan saya selalu melaksanakan piket kebersihan dan mandi/mencuci. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 33 orang (60%) menjawab sangat setuju, 18 orang (32,72%) menjawab setuju, dan 2 orang (3,64%) menjawab kurang setuju dan 2 orang (3,64%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu melaksanakan piket kebersihan dan mandi/mencuci.

Tabel IV. 13
Ketika telah memasuki waktu shalat magrib saya segera bersiap-siap untuk melaksanakan shalat magrib secara berjama'ah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	37	67.27%
b	Setuju	13	23.64%
c	Kurang Setuju	2	3.64%
d	Tidak Setuju	3	5.45%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 13 di atas menunjukkan data tentang pernyataan ketika telah memasuki waktu shalat magrib saya segera bersiap-siap untuk melaksanakan shalat magrib secara berjama'ah. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 37 orang (67,27%) menjawab

sangat setuju, 13 orang (23,64%) menjawab setuju, dan 2 orang (3,64%) menjawab kurang setuju dan 3 orang (5,45%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa ketika telah memasuki waktu shalat magrib saya segera bersiap-siap untuk melaksanakan shalat magrib secara berjama'ah.

Tabel IV. 14
Saya selalu mengikuti shalat magrib berjama'ah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	28	50.90%
b	Setuju	20	36.36%
c	Kurang Setuju	5	9.09%
d	Tidak Setuju	2	3.64%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 14 di atas menunjukkan data tentang pernyataan saya selalu mengikuti shalat magrib berjama'ah. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 28 orang (50,90%) menjawab sangat setuju, 20 orang (36,36%) menjawab setuju, dan 5 orang (9,09%) menjawab kurang setuju dan 2 orang (3,64%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu mengikuti shalat magrib berjama'ah.

Tabel IV.15
Setelah shalat magrib saya mengikuti kegiatan yang diadakan yaitu membaca Al-Qur'an

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	32	58.18%
b	Setuju	18	32.73%
c	Kurang Setuju	4	7.27%
d	Tidak Setuju	1	1.81%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 15 di atas menunjukkan data tentang pernyataan setelah shalat magrib saya mengikuti kegiatan yang diadakan yaitu membaca Al-Qur'an. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 32 orang (58,18%) menjawab sangat setuju, 18 orang (32,73%) menjawab setuju, dan 4 orang (7,27%) menjawab kurang setuju dan 1 orang (1,81%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setelah shalat magrib saya mengikuti kegiatan yang diadakan yaitu membaca Al-Qur'an.

Tabel IV. 16
Setelah kegiatan membaca Al-Qur'an selesai saya melanjutkan shalat Isya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	34	61.81%
b	Setuju	15	27.27%
c	Kurang Setuju	4	7.27%
d	Tidak Setuju	2	3.64%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 16 di atas menunjukkan data tentang pernyataan setelah kegiatan membaca Al-Qur'an selesai saya melanjutkan shalat isya. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 34 orang (61,81%) menjawab sangat setuju, 15 orang (27,27%) menjawab setuju, dan 4 orang (7,27%) menjawab kurang setuju dan 2 orang (3,64%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setelah kegiatan membaca Al-Qur'an selesai saya melanjutkan shalat isya.

Tabel IV. 17
Saya makan malam bersama teman-teman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	31	56.36%
b	Setuju	16	29.09%
c	Kurang Setuju	4	7.27%
d	Tidak Setuju	4	7.27%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 17 di atas menunjukkan data tentang pernyataan saya makan malam bersama teman-teman. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 31 orang (56,36%) menjawab sangat setuju, 16 orang (29,09%) menjawab setuju, dan 4 orang (7,27%) menjawab kurang setuju dan 4 orang (7,27%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa makan malam bersama teman-teman.

Tabel IV. 18
Saya mengikuti kegiatan muzakarah belajar malam

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	33	60.00%
b	Setuju	16	29.09%
c	Kurang Setuju	5	9.09%
d	Tidak Setuju	1	1.81%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 18 di atas menunjukkan data tentang pernyataan saya mengikuti kegiatan muzakarah belajar malam. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 33 orang (60%) menjawab sangat setuju, 16 orang (29,09%) menjawab setuju, dan 5 orang (9,09%)

menjawab kurang setuju dan 1 orang (1,81%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengikuti kegiatan muzakarah belajar malam.

Tabel IV. 19
Setelah kegiatan selesai saya segera istirahat/tidur dan malam harinya melaksanakan shalat tahajud

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	33	60.00%
b	Setuju	15	27.27%
c	Kurang Setuju	4	7.27%
d	Tidak Setuju	3	5.45%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 19 di atas menunjukkan data tentang pernyataan setelah kegiatan selesai saya segera istirahat/tidur dan malam harinya melaksanakan shalat tahajud. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 33 orang (60%) menjawab sangat setuju, 15 orang (27,27%) menjawab setuju, dan 4 orang (7,27%) menjawab kurang setuju dan 3 orang (5,45%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setelah kegiatan selesai saya segera istirahat/tidur dan malam harinya melaksanakan shalat tahajud.

Tabel IV. 20
Saya melakukan mukhadarkah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	16	29.09%
b	Setuju	32	58.20%
c	Kurang Setuju	6	10.90%
d	Tidak Setuju	1	1.81%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 20 di atas menunjukkan data tentang pernyataan saya melakukan mukhadarkah. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 16 orang (29,09%) menjawab sangat setuju, 32 orang (58,2%) menjawab setuju, dan 6 orang (10,9%) menjawab kurang setuju dan 1 orang (1,81%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa melakukan mukhadarkah.

Tabel IV. 21
Saya mengikuti didikan subuh yang diadakan oleh pengasuh asrama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	16	29.09%
b	Setuju	29	52.73%
c	Kurang Setuju	6	10.90%
d	Tidak Setuju	4	7.27%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 21 di atas menunjukkan data tentang pernyataan saya mengikuti didikan subuh yang diadakan oleh pengasuh asrama. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 16 orang (29,09%) menjawab sangat setuju, 29 orang (52,73%) menjawab setuju, dan 6 orang (10,90%) menjawab kurang setuju dan 4 orang (7,27%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengikuti didikan subuh yang diadakan oleh pengasuh asrama.

Tabel IV. 22
Saya melakukan kebersihan asrama dengan baik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	34	61.82%
b	Setuju	12	21.82%
c	Kurang Setuju	8	14.55%
d	Tidak Setuju	1	1.81%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 22 di atas menunjukkan data tentang pernyataan saya melakukan kebersihan asrama dengan baik. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 34 orang (61,82%) menjawab sangat setuju, 12 orang (21,82%) menjawab setuju, dan 6 orang (14,55%) menjawab kurang setuju dan 1 orang (1,81%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa melakukan kebersihan asrama dengan baik.

Tabel IV. 23
Saya segera sarapan pagi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	17	30.90%
b	Setuju	30	54.55%
c	Kurang Setuju	5	9.09%
d	Tidak Setuju	3	5.45%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 23 di atas menunjukkan data tentang pernyataan saya segera sarapan pagi. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 17 orang (30,90%) menjawab sangat setuju, 30 orang (54,55%) menjawab setuju, dan 5 orang (9,09%) menjawab kurang setuju dan 3 orang (5,45%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa segera sarapan pagi.

Tabel IV. 24
Saya mengikuti gotong royong untuk membersihkan lingkungan asrama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Setuju	29	52.73%
b	Setuju	18	32.73%
c	Kurang Setuju	5	9.09%
d	Tidak Setuju	3	5.45%
Jumlah		55	100%

Tabel IV. 24 di atas menunjukkan data tentang pernyataan saya saya mengikuti gotong royong untuk membersihkan lingkungan asrama. Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 55 responden penelitian, terdapat 29 orang (52,73%) menjawab sangat setuju, 18 orang (32,73%) menjawab setuju, dan 5 orang (9,09%) menjawab kurang setuju dan 3 orang (5,45%) menjawab tidak setuju. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengikuti gotong royong untuk membersihkan lingkungan asrama.

Tabel IV. 25
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Program Pendidikan Asrama Di
Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan Xiii Koto
Kampar Kabupaten Kampar

No	Pertanyaan	Alternatif							
		SB/4		B/3		TB / 2		STB / 1	
		F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
1	Saya selalu bangun subuh tepat pada waktunya	30	46.67%	16	33.33%	4	10.00%	5	10.00%
2	Saya melakukan shalat subuh setiap hari tepat pada waktunya	24	43.63%	19	34.55%	11	20.00%	1	1.81%
3	Saya selalu mengaji/muhadassah tanpa harus disuruh oleh pengasuh asrama	31	56.36%	21	38.18%	3	5.45%	0	0.00%
4	Saya selalu melakukan mandi/mencuci & piket kebersihan tepat pada waktunya	32	58.18%	17	30.90%	5	9.09%	1	1.81%
5	Sebelum berangkat kesekolah saya terlebih dahulu sarapan dan menyiapkan	30	54.55%	22	40.00%	2	3.63%	1	1.81%
6	Saya mengikuti pelajaran disekolah dengan baik dan benar	33	60.00%	14	25.45%	6	10.90%	2	3.63%
7	Ketika pelajaran telah selesai saya selalu istirahat di asrama	36	65.45%	15	27.27%	4	7.27%	0	0.00%
8	Saya melakukan shalat ashar secara berjamaah tepat pada waktunya	32	58.18%	17	30.90%	5	9.09%	1	1.81%
9	Saya selalu mengikuti kegiatan lain yang ada di sekolah seperti olah raga dan	31	56.36%	18	32.73%	3	5.45%	3	5.45%
10	Saya selalu melaksanakan piket kebersihan dan mandi /mencuci	33	60.00%	18	32.72%	2	3.64%	2	3.63%
11	Ketika telah memasuki waktu shalat magrib saya segera bersiap-siap untuk	37	67.27%	13	23.64%	2	3.64%	3	5.45%
12	Saya selalu mengikuti shalat magrib berjamaah	28	50.90%	20	36.36%	5	9.09%	2	3.63%
13	Setelah shalat magrib saya mengikuti kegiatan yang diadakan yaitu membaca	32	58.18%	18	32.73%	4	7.27%	1	1.81%
14	Setelah kegiatan membaca Al-Qur'an selesai saya melanjutkan shalat Isya	34	61.81%	15	27.27%	4	7.27%	2	3.63%
15	Saya makan malam bersama teman-teman	31	56.36%	16	29.09%	4	7.27%	4	7.27%
16	Saya mengikuti kegiatan Muzarakah belajar malam	33	60.00%	16	29.09%	5	9.09%	1	1.81%
17	Setelah kegiatan selesai saya segera istirahat/tidur dan malam harinya melaksanakan shalat tahajud	33	60.00%	15	27.27%	4	7.27%	3	5.45%
18	Saya melakukan Mukhadarkah	16	29.09%	32	58.20%	6	10.90%	1	1.81%
19	Saya mengikuti didikan subuh yang diadakan oleh pengasuh asrama	16	29.09%	29	52.73%	6	10.90%	4	7.27%
20	Saya melakukan kebersihan asrama dengan baik	34	61.82%	12	21.82%	8	14.55%	1	1.81%
21	Saya segera sarapan pagi	17	30.90%	30	54.55%	5	9.09%	3	5.45%
22	Saya mengikuti gotong royong untuk membersihkan lingkungan asrama	29	52.73%	18	32.73%	5	9.09%	3	5.45%
Jumlah		652	1177.53%	411	751.51%	103	189.95%	44	80.79%
Rata-rata		29.6	53.52%	18.7	34.16%	4.68	8.63%	2	3.67%

Berdasarkan rekapitulasi di atas diketahui :

1. Alternatif jawaban Sangat Setuju sebanyak 652
2. Alternatif jawaban Setuju sebanyak 411
3. Alternatif jawaban Kurang Setuju sebanyak 103
4. Alternatif jawaban Tidak Setuju sebanyak 44

Berdasarkan penjelasan pada bab III bahwa data tentang program pendidikan asrama dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup dengan jumlah 22 item pernyataan. Setiap item terdiri empat pilihan, yaitu SS,S,KS, dan TS dengan bobotnya masing-masing yaitu 4, 3, 2 dan 1. Hasil jawaban angket setiap siswa kemudian dijumlahkan. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut:

a. Urutan hasil jawaban angket tentang program pendidikan asrama

87	59	65	65	63	72	80	77	71
76	61	64	76	72	83	79	86	58
74	65	69	70	64	70	68	79	82
79	75	80	81	78	70	64	80	84
78	80	79	82	74	84	76	74	75
70	75	80	78	78	77	78	77	74
76								

b. Urutan data dari yang terbesar sampai yang terkecil

87	86	84	84	83	82	82	81	80
80	80	80	80	79	79	79	79	78
78	78	78	78	77	77	77	76	76
76	76	75	75	75	74	74	74	74
72	72	71	70	70	70	70	69	68
65	65	65	64	64	64	63	61	59
58								

c. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}.$ ³

$$R = 87 - 58$$

$$R = 29$$

d. Jumlah Kelas Interval $= 1 + 3,3 \log N.$

$$= 1 + 3.3 \log 55$$

$$= 6$$

e. Panjang Kelas P $= \text{rentang/jumlah kelas}.$ ⁴

$$= 29/6$$

$$= 5$$

Tabel IV. 26
Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Tentang Program Pendidikan Asrama

No	Kelas Interval			Frek Abs	Frek Rel (%)
1	58	-	62	3	5.45
2	63	-	67	7	12.73
3	68	-	72	9	16.36
4	73	-	77	14	25.45
5	78	-	82	17	30.91
6	83	-	87	5	9.09
				55	100

Sumber : Data Olahan

C. Data Tentang Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi semester genap Tahun Ajaran 2011-2012 hasil ujian Block. Ujian Block dilaksanakan sebanyak tiga kali, lalu hasilnya dirata-ratakan sebagai berikut:

- a. Urutan hasil prestasi belajar siswa

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 35

⁴ *Ibid*, hlm. 36

95	65	75	70	60	80	85	90	80
85	60	70	80	75	95	90	90	60
85	80	75	75	60	75	75	85	90
95	80	95	85	95	65	70	75	95
75	85	80	70	95	80	85	90	75
75	75	85	90	75	75	80	80	75
80								

b. Urutan data dari yang terbesar sampai yang terkecil

95	95	95	95	95	95	95	90	90
90	90	90	90	85	85	85	85	85
85	85	85	80	80	80	80	80	80
80	80	80	80	75	75	75	75	75
75	75	75	75	75	75	75	75	75
70	70	70	70	65	65	60	60	60
60								

c. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 95 - 60$$

$$R = 35$$

d. Jumlah Kelas Interval $= 1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 55$$

$$= 6$$

e. Panjang Kelas P = rentang/jumlah kelas

$$= 35/6$$

$$= 6$$

Tabel IV. 27
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

No	Kelas Interval			Frek Abs	Frek Rel (%)
1	60	-	65	6	10.91
2	66	-	71	4	7.27
3	72	-	77	14	25.45
4	78	-	83	10	18.18
5	84	-	89	8	14.55
6	90	-	95	13	23.64
				55	100

Sumber : Data Olahan

D. Analisis Data

1. Program Pendidikan Asrama

Data tentang program pendidikan asrama dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan SPSS versi 16.0, maka outputnya sebagai berikut:

Tabel IV. 28
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	55	58.00	87.00	74.3818	6.97214
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel program pendidikan asrama skor terendah 58, skor tertinggi 87, Mean (M) 74.38 dan Standard Deviasinya (SD) 6.97. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran program pendidikan asrama

yang dilakukan oleh pengasuh asrama di dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat Baik	= di atas $M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	= $M + 0,5 \text{ SD}$ s/d $M + 1 \text{ SD}$
Cukup Baik	= $M - 0,5 \text{ SD}$ s/d $M + 0,5 \text{ SD}$
Kurang baik	= $M - 1,5 \text{ SD}$ s/d $M - 0,5 \text{ SD}$
Tidak Baik	= di bawah $M - 1,5 \text{ SD}$ ⁵

Skornya adalah :

Sangat Baik	= di atas 84.84
Baik	= 77.87 s/d 81.35
Cukup Baik	= 70.90 s/d 77.87
Kurang Baik	= 63.93 s/d 70.90
Tidak Baik	= di bawah 63.93

Tabel IV. 29
Distribusi Frekuensi Relative Tentang Program Pendidikan Asrama (X)

No.	Kategori	Skor			f	Persentase
1	Sangat baik	81.35	-	100.00	7	12.73
2	Baik	77.87	-	81.35	15	27.27
3	Cukup baik	70.90	-	77.87	17	30.91
4	Kurang baik	63.93	-	70.90	12	21.82
5	Tidak baik	0	-	63.93	4	7.27
Jumlah					55	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang program pendidikan asrama yang secara umum tergolong sangat baik yakni sebanyak

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 2009, hlm. 175

7 orang atau sebesar 12.73%, pada kategori baik sebanyak 15 orang atau sebesar 27.27%, pada kategori cukup baik sebanyak 17 orang atau sebesar 30.91%, pada kategori kurang baik sebanyak 12 orang atau sebesar 21.82%, pada kategori tidak baik sebanyak 4 orang atau sebesar 7.27%.

2. Prestasi Belajar Siswa

Data tentang prestasi belajar siswa dalam bentuk skor rata-rata, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel IV. 30
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	55	60.00	95.00	79.7273	9.78558
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel prestasi belajar siswa skor terendah 60, skor tertinggi 95, Mean (M) = 79.73 dan Standard Deviasinya (SD) 9.78. Apabila skor-skor tersebut dikelompokkan sesuai kategori atau prediket yang telah ditetapkan pada bab III, maka dapat dilihat jumlah masing-masing kategori/prediket sebagai berikut:

Tabel IV. 31
Distribusi Frekuensi Relative Tentang Prestasi Belajar Siswa (Y)

No.	Kategori	Skor			f	Persentase
1	Sangat baik	89.51	-	100.00	13	23.64
2	Baik	84.62	-	89.51	8	14.55
3	Cukup baik	74.84	-	84.62	24	43.64
4	Kurang baik	67.73	-	74.84	4	7.27
5	Tidak baik	0	-	67.73	6	10.91
Jumlah					55	100

Sumber: Data olahan

3. Analisis Pengaruh Program Pendidikan Asrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh program pendidikan asrama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Daruss, maka data yang ada akan di analisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 Windows.

a) Mengubah Data Ordinal ke data Interval

Data tentang program pendidikan asrama dalam Proses Pembelajaran merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

- 1) Menentukan standard deviasi data program pendidikan asrama.
Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standar deviasinya adalah 6.97
- 2) Mean dari data tersebut adalah 74.38

Program pendidikan asrama 1 data ordinalnya 87 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(87 - 74.38)}{6.97} = 68.11$$

Program pendidikan asrama 2 data ordinalnya 59 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(59 - 74.38)}{6.97} = 27.94$$

Program pendidikan asrama 3 data ordinalnya 65 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(65 - 74.38)}{6.97} = 48.07$$

Dan seterusnya: terlampir

Selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu program pendidikan asrama terhadap (variabel terikat) yaitu prestasi belajar. Dalam teknik analisis data ini penulis

menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0. for Windows.

b) Uji Linieritas

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho: Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha: Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 32
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2924.565	1	2924.565	69.002	.000 ^a
	Residual	2246.344	53	42.384		
	Total	5170.909	54			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 69.002 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima).

Istilah dari penjelasan tersebut adalah model dari regresi yang dapat dipakai untuk meramalkan program pendidikan asrama yang di

lakukan siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

c) Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas dalam sebuah model regresi, tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas adalah untuk menguji apakah sebuah model regresi memenuhi asumsi normalitas.

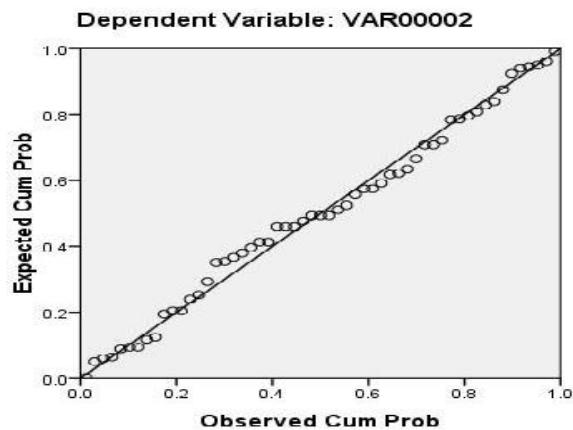
Ada dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis grafik (normal P-P plot) dan analisis statistik (analisis signifikansi) Kolmogorov-Smirnov Test.

Uji normalitas menggunakan model Normal Probability Plot. Dari grafik hasil output SPSS dapat dilakukan deteksi normalitas. Deteksi dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Keputusan diambil, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas menggunakan model Normal Probability Plot, dari hasil penelitian terlihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normality. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik

berikut ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1 Normal Probability Plot

Uji normalitas juga dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Data tersebut meliputi Prestasi belajar (variabel Y) terhadap Program pendidikan asrama (variabel X). Dalam uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS for Window ver. 16 berdasarkan pada uji Kolmogorov–Smirnov dengan kriteria yang berlaku untuk menetapkan kenormalan adalah dengan menetapkan taraf signifikansi uji yaitu $\alpha = 0.05$ yang dibandingkan dengan taraf signifikansi yang diperoleh pada tabel, dengan jumlah n sebanyak 55 responden.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$

Dapat disimpulkan bahwa untuk variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y) dan variabel bebas yaitu program pendidikan asrama (X) berasal dari populasi yang berdistribusi "normal" pada taraf

signifikansi 0.05. maka semua variabel secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian. Berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.

d) Persamaan Regresi

Untuk melihat perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 33
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.216	9.492		.128	.899
X	1.056	.127	.752	8.307	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = 1.216 + 1.056X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (program pendidikan asrama), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 1.056.

e) Pengujian Program Pendidikan Asrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Terdapat pengaruh, Program Pendidikan Asrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh, Program Pendidikan Asrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Selanjutnya untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (Program pendidikan asrama) dengan Variabel Y (prestasi belajar siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel IV. 34
Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
Y	Pearson Correlation	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,752 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara program pendidikan asrama Terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Tabel IV. 35
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.557	6.51029

a. Predictors: (Constant), X

Besarnya koefisien program pendidikan asrama Terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat

Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar adalah 0.566 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 55 - 2$$

$$df = 53$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,266

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,345

1) r_o (observasi) = 0,566 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,566 > 0,266$) Ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

2) r_o (observasi) = 0,566 bila di bandingkan r_t (6 pada taraf signifikan 1% ($0,566 > 0,345$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,566. Kontribusi program pendidikan asrama Terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar $0,566 \times 100\% = 56.6\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Hasil penelitian setelah penulis sajikan, data yang di peroleh melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu diatas. Besarnya koefisien program pendidikan asrama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar adalah r_o (observasi) 0.566 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 53$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0, 266, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,345.

1. r_o (observasi) = 0,566 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,566 > 0,266$) Ini berarti H_a ditolak, H_o diterima.
2. r_o (observasi) = 0,566 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,566 > 0,345$) Ini berarti H_a ditolak, H_o di terima.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh, antara program pendidikan asrama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak”. Dengan kata lain, semakin sering siswa mengikuti program pendidikan asrama semakin tinggi prestasi belajarnya. Besar kontribusi program pendidikan asrama terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0.566 atau 56.6%. Walaupun program

pendidikan asrama mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun masih ada kelemahan dalam program pendidikan asrama salah satu kelemahannya adalah, kegiatan program pendidikan asrama yang dilakukan waktunya sempit dengan kegiatan belajar disekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemimpin asrama disarankan untuk mengawasi siswa atau mengontrol siswa dalam rutinitas belajar.
2. Siswa harus bisa membagi waktu dalam proses pembelajarannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2001
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Fuad Hasan. *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: PT Abdi Mahasatya. 2005
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009
- _____, *Analisis Instrumen*, Bandung : Nusa Media, 2010
- _____, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2008
- Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1996
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru, 1989
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2008
- Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta :PT, Raja Grafindo Persada, 2002
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta, Kencana, 2007
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka cipta, 2003
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali pers, 2004

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, 2005

_____, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006

_____, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* , Jakarta: PT Bumi Akasara, 2008

_____, *Evaluasi program pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Akasara, 2007

Susilo Riwayadi dan Suci Nur Anisyah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Sinar Terana

Sunartombs, Pengertian Prestasi Belajar, 5 Januari, 2009.
<http://sunartombs.wordpress.com>.

Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab I pasal 1